BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit menempati posisi strategis dalam subsektor perkebunan nasional. Komoditas ini menopang pendapatan petani sekaligus masyarakat sekitar kebun, memasok bahan baku bagi industri pengolahan di dalam negeri, menghasilkan devisa melalui ekspor, serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Peran tersebut tercermin dari capaian produksi nasional sepanjang tahun 2025, yaitu 51,66 juta ton minyak sawit mentah atau naik 7,26% dibanding tahun sebelumnya, dengan total minyak sawit mentah dan minyak inti sawit sebesar 56,55 juta ton serta volume ekspor 32,34 juta ton (GAPKI, 2026).

Di antara pelaku usaha perkebunan, HPI-Agro mengelola areal kelapa sawit seluas 78.000 hektar yang seluruhnya beroperasi di Kalimantan Barat atau sekitar 0,51% dari total luas perkebunan kelapa sawit Indonesia. Luasan dan produksi yang terus bertambah tersebut perlu diimbangi dengan penguasaan teknik budidaya serta kesiapan sumber daya manusia yang mengelolanya.

Sumber daya manusia memiliki kontribusi sangat besar dalam menentukan keberhasilan perusahaan. SDM merupakan faktor yang berpengaruh dalam memajukan nilai dan kinerja perusahaan (Widyanti dan Airlangga, 2017). Lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang ahli di bidang perkebunan kelapa sawit adalah Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (CWE). Politeknik Kelapa Sawit CWE merupakan perguruan tinggi vokasi yang terfokus pada penerapan praktik sehingga menciptakan mahasiswa yang siap bekerja di bidang perkebunan kelapa sawit. Pembelajaran dan pengembangan teori mengenai teknis budidaya dan praktik yang seimbang dan terarah oleh tenaga pengajar yang berpengalaman dari praktisi di perkebunan kelapa sawit.

Laporan PKL ini akan menjelaskan seluruh kegiatan yang dilakukan penulis selama PKL di PT Lingkar Indah Plantation (Hartono Plantation Indonesia Agro), PT Lingkar Indah Plantation (HPI-Agro) merupakan Perkebunan Besar Swasta (PBS) yang memiliki berbagai pengalaman di bidang kelapa sawit, diharapkan pelaksanan PKL PT Lingkar Indah Plantation (HPI Agro) mampu menambah ilmu

pengetahuan baik teori maupun teknis di lapangan secara langsung sehingga bisa menjadi bekal untuk persiapan terjun di dunia kerja.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan di Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat di perkebunan kelapa sawit PT Lingkar Indah Plantation yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengkaji proses kegiatan teknis budidaya perkebunan.
   kelapa sawit di PT Lingkar Indah Plantation (HPI-Agro).
2. Membandingkan materi tentang teknis budidaya kelapa sawit di perkuliahan dengan kondisi actual di dunia kerja.
3. Memberikan saran, ide dan kritikan tentang pengelolaan teknis budidaya tanaman kelapa sawit di PT Lingkar Indah Plantation (HPI-Agro).

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat Praktik Kerja Lapangan di Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat di perkebunan kelapa sawit PT Lingkar Indah Plantation yaitu:

1. Mendapatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman kerja di perkebunan kelapa sawit.
2. Meningkatkan kemampuan *soft skill* terhadap atasan maupun bawahan di lingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.
3. Melatih fisik, mental dan kepribadian yang sesuai di lingkungan perkebunan kelapa sawit.